BAB I

PENDAHULUAN

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

A. Latar Belakang

Fenomena pendidikan yang terjadi di Indonesia di bebani oleh tanggung jawab moral. Sejatinya konsep pendidikan yang menjadi alur di berbagai lembaga pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dan potensi anak didiknya seperti dalam Undang –Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" .

Seperti halnya dengan pembelajaran Mata Kuliah konstruksi Tes, salah satu mata kuliah yang menjadi persyaratan kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Psikologi di beberapa Perguruan Tinggi yang terdapat Fakultas Psikologi. Pembelajaran Mata Kuliah Konstruksi Tes melatih kemampuan mahasiswa untuk memunculkan potensi kemandirian dalam belajar, karena pembelajaran pada Mata Kuliah Konstruksi Tes membutuhkan kegigihan dan ketekunan dari para mahasiswa, karena jika mahasiswa hanya bersandar pada orang lain dalam menyelesaikan laporan hasil Tes Prestasi maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimungkinkan tidak akan dapat menyelesaikan tugas tersebut, sehingga memicunya untuk tidak lulus dalam mata kuliah ini.

Program Studi Psikologi Fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel merupakan salah satu program studi yang memiliki visi menjadikan Program Studi unggul yang mampu menghasilkan sarjana psikologi yang profesional dibidangnya, dengan pribadi religius, mandiri, cendekia, adaptif terhadap perubahan dan kemajuan pengetahuan dan teknologi dan dapat bersikap bijak dalam menanggapi tantangan dan permasalahan di lingkungan sekitar dengan keahlian yang dimiliki. Salah satu mata kuliah yang diberikan oleh prodi ini pada mahasiswa psikologi adalah mata kuliah konstruksi tes. Kelulusan mata kuliah ini merupakan salah satu persyaratan semua mahasiswa program studi psikologi untuk mengikuti mata kuliah berikutnya, namun untuk mencapai standart kelulusan dalam mata kuliah ini bukanlah hal yang sepele dan harus melalui proses yang tidak mudah karena dalam mengerjakan laporan pada mata kuliah konstruksi tes ini mahasiswa dituntut untuk memiliki karakter *Self Directed Learning (SDL)* dimana mahasiswa akan mengerjakan laporan ini secara mandiri dengan bimbingan yang diberikan oleh dosen di kampus.

Menurut hasil wawancara pada tanggal 2 Mei 2012, penyelesaian tugas laporan mata kuliah Konstruksi Tes oleh mahasiswa dituntut mempunyai karakter *self directed learning (SDL)*, jika mahasiswa tidak mempunyai karakter tersebut maka kemungkinan tidak dapat menyelesaikannya, karena proses penyelesaian laporan ini mahasiswa harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai inisiatif sendiri dan dapat bertanggung jawab atas penyelesaiannya, serta tidak bergantung pada teman dan dosen. Proses penyelesaian laporan mata kuliah Konstrusi Tes mulai dari pemahaman mengenai apa itu Konstruksi Tes, pemilihan sekolah sebagai tempat uji coba pelaksanaan tes pada salah satu mata kuliah, penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP), pembuatan aitem-aitem soal, penyebaran soal, analisis butir soal, efektititas distraktor dan daya beda soal serta uji validitas dan reliabilitas. Dalam hal ini mahsiswa memilih, mengelola, dan menilai kegiatan belajar mereka sendiri, yang dapat ditempuh kapan saja, di tempat manapun, melalui cara apapun, di segala usia.

Belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan strategis untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan diri untuk belajar melalui jalur formal tersebut. Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi merupakan suatu hak istimewa karena hanya orang-orang yang memenuhi syarat saja yang berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut. Tujuan lembaga pendidikan pada umumnya dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa belajar merupakan kegiatan individual, kegiatan yang sengaja dipilih secara sadar karena seseorang mempunyai tujuan individual tertentu. Kesadaran mengenai hal ini akan sangat menentukan sikap dan pandangan belajar di perguruan tinggi yang pada akhirnya akan menentukan bagaimana seseorang belajar di perguruan tinggi. Ernest R. Hilgard mengatakan *"Learning is a process by which an activity priginates or is changed through responding a situation,"* belajar adalah suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses yang menghasilkan suatu aktivitas atau yang mengubah suatu aktivitas dengan perantaraan tanggapan kepada satu situasi (Dalyono, 2009).

Idealnya, karena seseorang mendapatkan kesempatan saat belajar di perguruan tinggi, seseorang dituntut untuk berbuat atau bertindak lebih dari mereka yang tidak mendapatkan kesempatan tersebut. Belajar diperguruan tinggi dituntut tidak hanya untuk mempunyai keterampilan teknis tetapi juga mempunyai tingkat kemandirian yang lebih baik daripada anak yang tidak mendapat kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, serta mempunyai motivasi yang kuat untuk mampu mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di perguruan tinggi, peserta didik diharapkan mampu memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan, dimana mereka harus mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dengan metode yang dapat menunjang keberhasilannya belajar di perguruan tinggi, dimanapun dan kapanpun tanpa harus terbatas belajar formal di kelas. Dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, mahasiswa yang merupakan pembelajar usia dewasa mempunyai konsep diri yang berbeda dengan non dewasa, mahasiswa diharuskan mempunyai karakter yang mandiri dalam belajar, sehingga dapat mencapai apa yang telah ditetapkan sebelumnya secara akademis. Mahasiswa yang merupakan orang dewasa diasumsikan sebagai orang yang telah cukup matang untuk dapat mengambil keputusan sendiri. Ia merupakan orang yang telah mandiri dan karena kemandiriannya itu maka proses pembelajaran lebih dititik beratkan kepada segi menggali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan melalui pengalaman dan lebih membangkitkan aktivitas berdasarkan pengalamannya (Atmodiwirino, 1993).

Selain itu melihat kondisi psikis mahasiswa yang *notabene* adalah peserta didik usia dewasa, mereka mempunyai ciri-ciri yaitu antara lain: orang *independent* dan *self directing*; memiliki pengalaman yang sangat luas dan kaya dengan sumber belajar, seyogyanya menilai pembelajaran sebagai suatu hal yang terintegrasi dengan kebutuhan dan tuntutan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih termotivasi untuk belajar lewat dorongan internal. Karena orang dewasa bukan anak kecil, maka pendidikan bagi orang dewasa tidak dapat disamakan dengan pendidikan anak sekolah. Perlu dipahami apa pendorong bagi orang dewasa belajar, apa hambatan yang dialaminya, apa yang diharapkannya, bagaimana ia dapat belajar paling baik dan sebagainya (Lunandi, 1987).

Pencapaian *Self Directed Learning* (SDL) yang diiginkan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa meliputi faktor psikis seperti, *Self Efficacy*, motivasi belajar, sikap, minat, *locus of control*, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, yaitu factor lingkungan alam, faktor sosio-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, mata kuliah, sarana dan prasarana (Kurniawan, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah faktor internal yang berkaitan erat dengan *Self Directed Learning (SDL)* ini adalah *Self Efficacy. Self Efficacy* merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk mengahadapi tugasnya. Dalam Jurnal Ilmu Pedidikan Sunawan mengutip penjelasan dari Bandura dan Pajares (2005) bahwa berbagai studi menunjukkan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap motivasi, keuletan dalam menghadapi kesulitan dari suatu tugas, dan prestasi belajar. Individu yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka dia berusaha untuk menghindari tugas tersebut. *Self Efficacy* yang rendah tidak hanya dialami oleh individu yang tidak memiliki kemampuan untuk belajar, tetapi memungkinkan dialami juga oleh individu berbakat (Bandura dalam Sunawan, 2005:133). Maka dari itu, keyakinan dalam menyelesaikan tugas laporan Mata Kuliah Konstruksi Tes *Self Efficacy* berhubungan erat *Self Directed Learning (SDL)* yang diharapkan.

Pendapat ini serasi dengan Hadits Qudsi ini أنا عِنْدَ الظَّنِّ عَبْدِى, yang berarti Allah berada diatas prasangka hambanya. Jika seorang hamba berprasangka baik terhadap dirinya dan Tuhannya, maka dia akan mendapatkan hal yang menjadi prasangkanya. (Hadits Qudsi, 1975). Teori ini juga didukung oleh ayat dibawah ini:

۞ قُلْ يَٰعِبَادِىَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa[1314] semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-Qur'an, 2002)

Pandangan ini juga didukung oleh ayat dibawah ini:

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَـٰمُوا۟ تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ ٱلْمَلَـٰٓئِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا۟ وَلَا تَحْزَنُوا۟ وَأَبْشِرُوا۟ بِٱلْجَنَّةِ ٱلَّتِى كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu" (Al-Qur'an, 2002.

Berdasar latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara *Self Efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa dengan *Self Directed Learning* (SDL) pada mahasiswa psikologi angkatan 2010 yang sedang menyelesaikan tugas laporan mata kulian Konstruksi Tes. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan *Self Directed Learning* Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan *Self Directed Learning* Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan *Self Directed Learning* Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAINi Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya hubungan *Self Efficacy* dengan Kemandirian Belajar Mata Kuliah Konstruksi Tes Pada Mahasiswa. Selain itu, penelitian juga dapat digunakan sebagi literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik (Dosen)

Dapat memberikan gambaran kepada pendidik yang mana dalam hal ini adalah dosen tentang proses pembelajaran yang terjadi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan sehingga mampu memberikan solusi terbaik dalam proses pembelajaran selanjutnya dengan cara penanaman *Self Efficacy* pada mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan introspeksi diri dalam mengikuti proses belajar mengajar dan sebagai masukan bahwa penting untuk mengedepankan *Self Efficacy* dalam diri mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana realita dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi khususnya mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam mengkondifisikan penelitian ini perlu peneliti susun agar menjadi bahan kajian yang mudah dibaca dan dikaji data penelitian ini sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang tinjauan mengenai Variable Y *Self Directed Learning (SDL)* yang meliputi: pengertian, aspek-aspek *Self Directed Learning (SDL),* Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Directed Learning (SDL)*, Karakteristik *Self Directed Learning (SDL)*, Variable X *Self Efficacy* yang meliputi pengertian, aspek-aspek *Self Efficacy,* Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Efficacy*, Sumber *Self Efficacy,* hubungan antar variable, kerangka teoritik dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang persiapan dan pelaksanaan penelitian dan gambaran lokasi penelitian, Pengujian hipotesis dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id